

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PELAYANAN ADMINISTRASI PUBLIK BERBASIS WEB DI DESA GROBOG WETAN

Dwi Tresnawati, Riyanto, Wahyu Krishantoro
Manajemen Informatika, Universitas Teknologi Digital
Jalan Kates V No 47, Jawa Tengah - Indonesia
tresnawatidwi40@gmail.com

ABSTRAK

Pelayanan administrasi publik yang efisien penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat. Namun, di Desa Grobog Wetan, proses pelayanan masih dilakukan secara manual. Masyarakat harus datang langsung ke kantor desa dan menunggu giliran untuk memproses surat. Selain itu, jika pejabat desa yang bertugas menandatangani surat tidak ada karena tugas dinas, proses penandatanganan tertunda hingga pejabat tersebut kembali, yang menyebabkan keterlambatan pemrosesan surat. Selain itu, kurangnya sistem pencatatan yang terstruktur menyulitkan pelacakan arsip administrasi, karena dokumen tidak diregistrasi atau diarsipkan dengan baik setelah diberikan kepada pemohon. Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi pelayanan administrasi publik berbasis web untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sistem ini mencakup enam pelayanan administrasi: Surat Pengantar SKCK, SKTM, SKTM KIS, Surat Ijin Keramaian, Surat Izin Usaha, dan Surat Keterangan Waris (SKW). Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dengan aparat desa, dan studi pustaka. Perancangan sistem menggunakan pendekatan Unified Modeling Language (UML), dengan diagram *use case*, *activity*, *sequence*, dan *class*. Hasilnya adalah sistem berbasis web yang memungkinkan masyarakat mengajukan permohonan dokumen secara online, memantau status, dan menerima pembaruan status permohonan secara real-time. Sistem ini juga mencatat permohonan dan status dokumen secara otomatis untuk memudahkan pelacakan arsip.

Kata kunci : *Administrasi, Desa, Pelayanan Publik, Perancangan, Sistem Informasi*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam penyelenggaraan administrasi publik di tingkat Desa. Transformasi digital menciptakan peluang besar untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas layanan administrasi. Seiring dengan kemajuan ini, sistem manual yang selama ini digunakan mulai tergantikan oleh sistem yang terkomputerisasi guna meningkatkan efektivitas dan kualitas layanan.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mendorong instansi pemerintah untuk mengintegrasikan sistem informasi dalam pelayanan publik demi efisiensi, efektivitas, dan kualitas layanan [1]. Digitalisasi pelayanan publik telah menjadi kebutuhan utama dalam menciptakan efisiensi dan transparansi yang lebih baik di sektor pemerintahan [2]. Penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan administrasi publik memungkinkan percepatan proses birokrasi, pengurangan biaya operasional, dan peningkatan kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik [3].

Pelayanan administrasi di tingkat Desa mencakup serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pegawai setempat untuk memenuhi kebutuhan administrasi masyarakat. Layanan ini meliputi pembuatan berbagai jenis surat keterangan dan dokumen resmi yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam berbagai keperluan, baik pribadi, sosial, maupun hukum. Pelayanan administrasi bertujuan untuk memberikan kemudahan, kecepatan, dan

kepastian hukum dalam proses pengurusan dokumen yang diperlukan oleh warga.

Namun, hingga saat ini pelayanan administrasi di Desa Grobog Wetan, Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal masih menggunakan sistem manual. Masyarakat yang membutuhkan layanan seperti pembuatan Surat Pengantar SKCK, Surat Izin Keramaian, Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) untuk Kis, Surat Pengantar Izin Usaha, hingga Surat Keterangan Waris (SKW) harus datang langsung ke kantor desa dengan membawa dokumen persyaratan. Setelah tiba di kantor desa, mereka harus menunggu giliran untuk diproses oleh petugas setempat. Proses ini sering mengalami kendala teknis, seperti kesalahan pengetikan surat dan keterlambatan penandatanganan apabila pejabat desa yang berwenang sedang tidak berada di tempat karena tugas dinas, serta tidak adanya pencatatan atau pengarsipan dalam buku besar. Surat yang telah dibuat langsung diserahkan kepada pemohon tanpa dokumentasi lanjutan. Hal ini menyebabkan keterbatasan dalam pelacakan dokumen dan mengurangi efisiensi pelayanan.

Untuk mengatasi masalah ini, dibutuhkan sistem informasi yang terintegrasi. Sistem informasi yang efektif dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mempermudah proses administrasi bagi Masyarakat [4]. Dengan penerapan sistem yang modern, diharapkan pelayanan administrasi publik di Desa Grobog Wetan dapat lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi

administrasi publik di Desa Grobog Wetan guna memberikan solusi atas permasalahan pembuatan dokumen administrasi di tingkat Desa Grobog Wetan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Elah Nurlelah, Fuad Nur Hasan, dan Yohana Rosalinda Situmorang dalam Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI, Universitas Bina Sarana Informatika pada tahun 2023 dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Terpadu Satu Pintu Berbasis Web”. Dalam penelitian tersebut membahas tentang proses pembuatan dokumen atau surat seperti Kartu Keluarga (KK), Surat Ahli Waris, Surat Keterangan Domisili, dan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) secara online. Dalam penelitiannya, penulis menggunakan *php mysql* [5]

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Guyub Janji Prasetya, Fitriani Dwi Ratna Sari, dan El Vionna Laelly Nurul Fatich Jurnal JASATEC: *Journal Of Students of Outomotive, Electronic and Computer Politeknik Piksi Ganesha Indonesia* pada tahun 2023 dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pelayanan Administrasi Terpadu Berbasis Web”. Dalam penelitian tersebut membahas tentang proses pendaftaran antrian pelayanan administrasi secara online. Dalam penelitiannya, penulis menggunakan bahasa pemrograman *php* dan database *mysql* [6]

2.2. Sistem informasi

Secara garis besar sistem merupakan suatu kumpulan komponen dan elemen yang saling terintegrasi, komponen yang terorganisir dan bekerja samadalam mewujudkan suatu tujuan tertentu. Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dalam mengambil setiap pengambilan Keputusan [7]. Sistem Informasi adalah kumpulan proses, prosedur, dan perangkat yang saling terintegrasi untuk melakukan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, pengambilan, perancangan, serta penyampaian informasi [8].

2.3. Perancangan sistem

Perancangan sistem merupakan langkah lanjutan setelah tahap analisis dalam proses pengembangan, yang berfokus pada merumuskan kebutuhan fungsional, menyiapkan proses implementasi, dan memberikan gambaran umum mengenai bagaimana sistem akan dibentuk nantinya [9]. Perancangan sistem secara umum memberikan gambaran kepada User atau pengguna tentang sistem yang baru, yang bergantung pada hasil analisis sistem yang sebelumnya telah mengumpulkan, menganalisis dan memodelkan kebutuhan sistem.

2.4. UML

UML (Unified Modeling Language) adalah bahasa standar yang banyak digunakan di dunia

industri perangkat lunak untuk menggambarkan kebutuhan, menganalisis, dan merancang sistem, serta memvisualisasikan struktur dan arsitektur dalam proses pengembangan perangkat lunak [10]. UML memungkinkan kolaborasi yang lebih baik antara pengembang, analis sistem, dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam konteks pengembangan perangkat lunak, UML mempermudah komunikasi, meningkatkan pemahaman tim pengembang terhadap sistem yang sedang dibangun, serta membantu dalam perencanaan dan dokumentasi yang lebih terstruktur dan terorganisir.

2.5. Use case

Use case adalah skenario yang digunakan untuk mengidentifikasi fungsi-fungsi yang akan dilakukan oleh sistem [11]. *Use case* mempresentasikan urutan aktivitas yang terjadi antara aktor dengan perangkat lunak yang sedang dirancang.

2.6. Aactivity diagram

Activity diagram merupakan gambaran visual dari urutan aktivitas dan tindakan dalam suatu proses, yang mencakup dukungan terhadap pengambilan keputusan, pengulangan aktivitas, serta kegiatan yang berlangsung secara bersamaan [12]. *Activity diagram* merepresentasikan alur proses yang terjadi dalam sebuah sistem secara terstruktur [13]

2.7. Sequence diagram

Sequence diagram merupakan interaksi antara objek-objek dalam sistem, di mana pengujian dilakukan berdasarkan pesan yang dikirim antar objek, yang biasanya berupa metode dalam kelas yang dapat diuji melalui test case [14]. Diagram ini juga menggambarkan alur komunikasi secara berurutan antara objek-objek dalam sistem untuk menyelesaikan suatu fungsi atau proses tertentu.

2.8. Class diagram

Class diagram merupakan kelas-kelas atau paket-paket yang ada dalam suatu perangkat lunak, yang disajikan dalam bentuk diagram [15]. Diagram ini mencakup atribut, metode, serta hubungan antar kelas seperti asosiasi yang membantu menggambarkan struktur dan desain sistem secara menyeluruh [16]

3. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data, mencari informasi mengenai proses pelayanan administrasi publik yang berjalan di Desa Grobog Wetan. Data yang diperoleh melalui observasi memberikan Gambaran awal yang penting untuk merancang sistem yang sesuai dengan kebutuhan Masyarakat.

b. Metode interview (wawancara)

Wawancara dilakukan dengan petugas di desa Grobog Wetan sebagai sumber utama. Wawanca

ini bertujuan untuk memperoleh data yang spesifik dan mendalam terkait kebutuhan Masyarakat dan efisiensi pelayanan administrasi.

c. *Library research*

Library research dilakukan dengan mempelajari sumber-sumber tertulis yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dokumen resmi, dan laporan penelitian sebelumnya. Metode ini membantu peneliti untuk mendapatkan referensi yang mendukung analisis, memberikan dasar teori yang kuat, serta memperkaya pemahaman mengenai topik yang sedang diteliti.

3.2. Metode analisis

Metode analisis sistem dilakukan melalui 4 tahapan, yaitu:

a. Survei terhadap Sistem yang Berjalan

Tahap ini dilakukan untuk mempelajari dan memahami sistem administrasi yang saat ini diterapkan di Desa Grobog Wetan. Tujuan utama dari survei ini adalah untuk mengetahui bagaimana alur kerja administrasi berjalan serta mengidentifikasi kekurangan atau masalah yang muncul dalam sistem manual yang masih digunakan.

b. Perancangan Berdasarkan Temuan Survei

Setelah melakukan survei, langkah berikutnya adalah merancang sistem baru berdasarkan temuan dan hasil observasi lapangan. Pada tahap ini, peneliti bertujuan untuk menyusun solusi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perangkat desa, serta untuk mengatasi kekurangan yang ditemukan dalam sistem yang sedang berjalan.

c. Identifikasi Kebutuhan Informasi

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi terhadap informasi apa saja yang dibutuhkan oleh pengguna, baik masyarakat maupun perangkat desa, dalam mendukung kegiatan administrasi. Tujuannya adalah agar sistem yang akan dikembangkan nanti dapat memberikan informasi yang relevan, lengkap, dan mudah diakses sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

d. Identifikasi Persyaratan Sistem

Tahap ini bertujuan untuk merinci fitur dan fungsi yang harus dimiliki oleh sistem yang akan dikembangkan. Ini mencakup kebutuhan fungsional, seperti kemampuan untuk mengajukan surat secara online, mengunggah dokumen, dan melacak status permohonan, serta kebutuhan non-fungsional, seperti kemudahan akses, keamanan data, dan ketersediaan layanan. Dengan perincian yang jelas, sistem dapat dirancang dengan tepat, sesuai dengan harapan dan kebutuhan pengguna.

3.2. Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan adalah metode UML. UML merupakan satu standar Bahasa yang umum digunakan dalam dunia industri untuk mendefinisikan kebutuhan, melakukan analisis dan

desain, serta memvisualisasikan arsitektur dalam pengembangan perangkat lunak [6]. Dalam Diagram UML, terdapat seperti *use case diagram*, *activity diagram*, *Sequence diagram*, dan *class diagram*, yang menyediakan visualisasi yang jelas mengenai struktur dan alur sistem, sehingga mempermudah pemahaman bagi peneliti. Proses perancangan berbasis model yang didukung oleh UML juga memastikan bahwa implementasi perangkat lunak sesuai dengan desain yang telah dibuat, serta memudahkan pemeliharaan dan pembaruan sistem.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Dokumen yang digunakan

Persyaratan dokumen yang akan dibuat seperti Surat Pengantar SKCK, surat izin keramaian atau hajatan, Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) Sekolah, Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) Kis, Surat Pengantar Izin Usaha dan Surat Keterangan Waris (SKW).

4.2. Bagian/elemen yang terlibat

- Masyarakat
- Desa

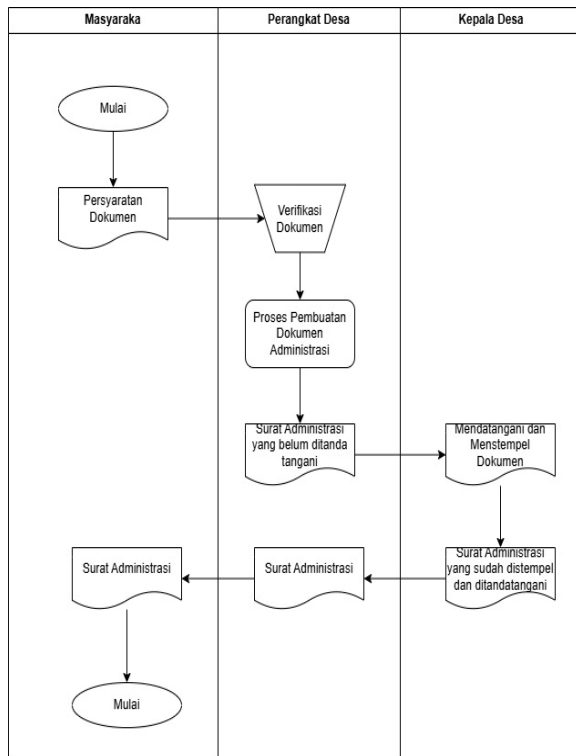
4.3. Prosedur Pengolahan Administrasi di Kecamatan

- Masyarakat mengajukan permohonan administrasi Ke Desa di Desa Grobog Wetan dengan menyerahkan berkas-berkas dokumen kepada staf Desa.
- Petugas administrasi atau staf Desa memverifikasi data, dan memproses dokumen tersebut sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- Petugas administrasi Desa menyerahkan Dokumen kepada Pimpinan Desa untuk ditandatangani.
- Setelah dokumen atau surat ditandatangani oleh Pimpinan Desa atau Lurah, petugas menstempel dokumen tersebut.
- Setelah ditandatangani dan di stempel, surat diserahkan kepada Masyarakat.

4.4. Flow of Document Sistem yang berjalan

Pada gambar tersebut menggambarkan FOD (*Flow Of Document*) alur Proses pembuatan dokumen administrasi dalam diagram alur ini dimulai dari masyarakat yang ingin mengajukan permohonan dokumen. Tahap pertama adalah masyarakat menyiapkan dan menyerahkan persyaratan dokumen yang diperlukan. Setelah itu, pihak desa melakukan verifikasi terhadap kelengkapan dan keabsahan dokumen yang diajukan. Jika dokumen telah memenuhi syarat, proses pembuatan dokumen administrasi akan dilakukan oleh pihak desa. Setelah dokumen administrasi selesai dibuat, tahap berikutnya adalah penandatanganan dan pemberian stempel oleh pejabat desa yang berwenang. Dokumen yang telah ditandatangani dan distempel kemudian disiapkan

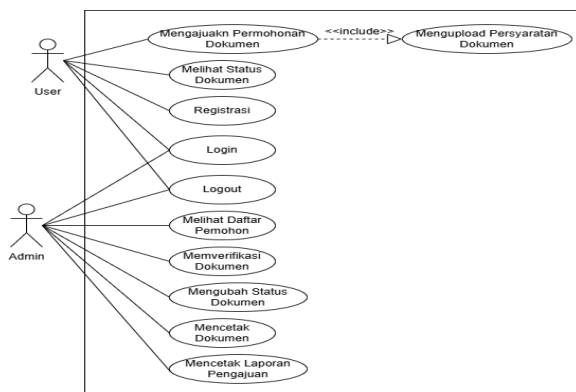
untuk diserahkan kepada masyarakat. Masyarakat menerima dokumen administrasi yang sudah diproses.



Gambar 1. Flow Of Document

4.5. Use case diagram

Pada gambar dapat dilihat use case diagram yang telah dibuat.



Gambar 2. Use case

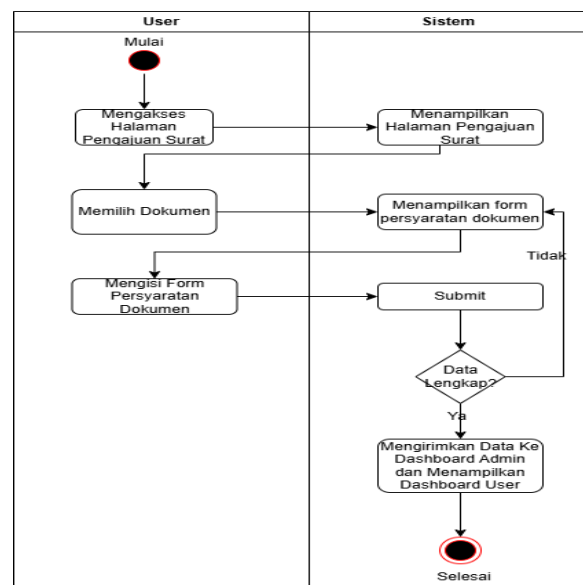
Pada gambar tersebut menggambarkan diagram *use case* yang memvisualisasikan interaksi antara User dan Admin dengan sistem pelayanan permohonan dokumen *online*. User, sebagai pemohon dokumen, memulai interaksi dengan melakukan Registrasi untuk membuat akun dalam sistem. Setelah memiliki akun, User melakukan Login untuk mengakses berbagai fitur yang tersedia. Proses utama bagi *user* adalah Mengajukan Permohonan Dokumen, yang mana dalam pelaksanaannya mencakup (<<include>>) langkah Mengupload Persyaratan Dokumen sebagai bagian yang tidak terpisahkan. Untuk memantau

perkembangan permohonannya, User dapat menggunakan fitur Melihat Status Dokumen. Akhir dari sesi *user* ditandai dengan Logout.

Admin, sebagai pihak yang memproses permohonan, juga memulai interaksi dengan Login ke dalam sistem. Setelah berhasil masuk, Admin memiliki kemampuan untuk Melihat Daftar Permohonan yang diajukan oleh para *user*. Tugas penting Admin adalah Memverifikasi Dokumen yang telah diunggah oleh *user*, dan berdasarkan hasil verifikasi, Admin dapat Mengubah Status Dokumen. Untuk keperluan analisis dan pelaporan, Admin juga memiliki fungsionalitas untuk Mencetak Laporan Pengajuan. Sama halnya dengan *user*, Admin juga dapat Mencetak Dokumen dan mengakhiri sesi dengan Logout. Diagram ini secara efektif menggambarkan pembagian peran dan fungsi antara *user* dan admin dalam siklus pengelolaan permohonan dokumen melalui sistem *online*.

4.6. Activity Diagram

Pada gambar berikut dapat dilihat gambar *Activity Diagram* alur pembuatan surat administrasi secara *online*.

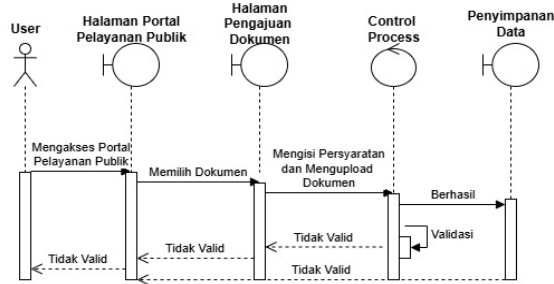


Gambar 3. Activity Diagram

Gambar menampilkan alur atau proses *activity diagram* pengajuan dokumen dimana *User* akan memulai proses dengan mengakses halaman portal pelayanan publik. Kemudian, *User* akan memilih dokumen yang ingin diajukan dan melihat form persyaratan yang dibutuhkan. *User* kemudian mengisi form tersebut dengan data yang diperlukan, dan mengirimkan data tersebut ke sistem. Sistem akan memeriksa apakah data lengkap, jika data lengkap maka sistem akan mengirimkan data ke dashboard admin. Namun jika data tidak lengkap, maka sistem akan memberi tahu *User* untuk melengkapi data terlebih dahulu. Setelah data lengkap, maka sistem akan menampilkan dashboard *user*.

4.7. Sequence Diagram

Pada gambar berikut dapat dilihat gambar *Sequence* diagram alur pembuatan surat administrasi secara online.

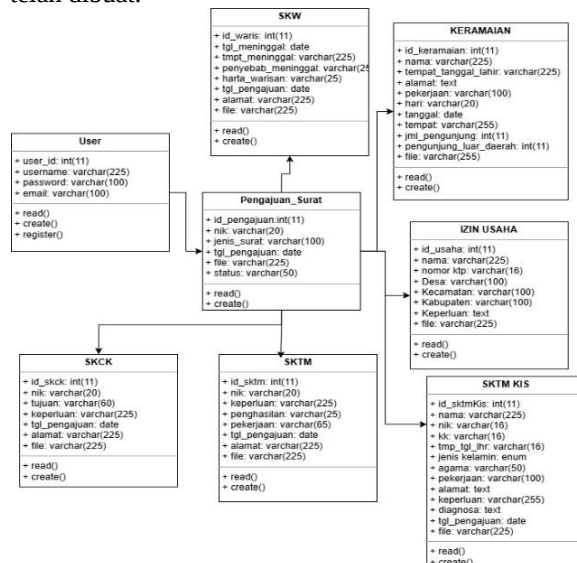


Gambar 4. *Sequence* Diagram

Sequence diagram tersebut menunjukkan proses pengajuan dokumen. User mengakses portal layanan publik, memilih dokumen, mengisi persyaratan, dan mengunggah dokumen. Sistem memvalidasi dokumen tersebut. Jika valid, User menerima notifikasi berhasil. Jika tidak valid, User menerima notifikasi gagal dan perlu mengulang proses.

4.8. Class diagram

Pada gambar dapat dilihat *class diagram* yang telah dibuat.

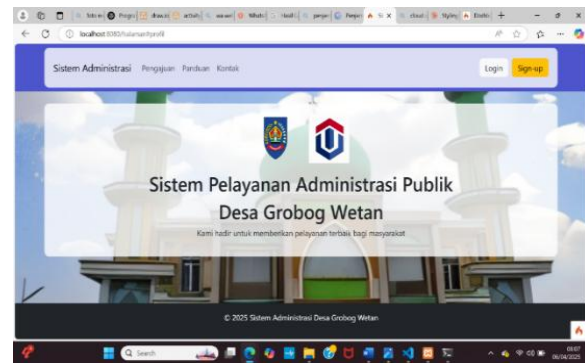


Gambar 5. *Class Diagram*

4.9. Halaman Utama Sistem Pelayanan Administrasi Publik

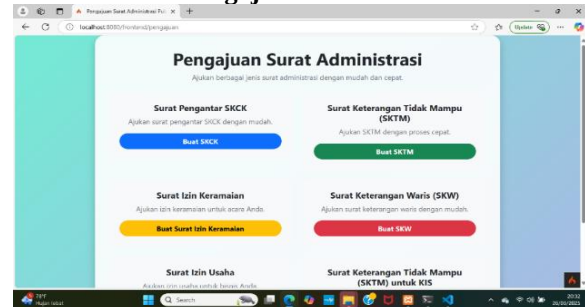
Untuk melakukan pengajuan surat secara online, masyarakat dapat memilih tab menu login yang terletak di bagian kanan atas jika sudah memiliki akun. Jika belum memiliki akun, masyarakat dapat memilih tab menu Sign-up atau Registrasi untuk membuat akun terlebih dahulu. Setelah masuk, masyarakat dapat mengajukan permohonan surat administrasi melalui tab menu Pengajuan. Jika mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem, masyarakat dapat merujuk pada tab menu Panduan yang berisi langkah-langkah cara membuat permohonan surat secara online. Selain itu, tab menu Kontak juga tersedia untuk menghubungi

pihak pengelola sistem jika ada pertanyaan atau kendala yang memerlukan bantuan. Dengan demikian, sistem ini dirancang untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan administrasi publik desa Grobog Wetan secara online.



Gambar 6. Halaman Utama Administrasi Publik

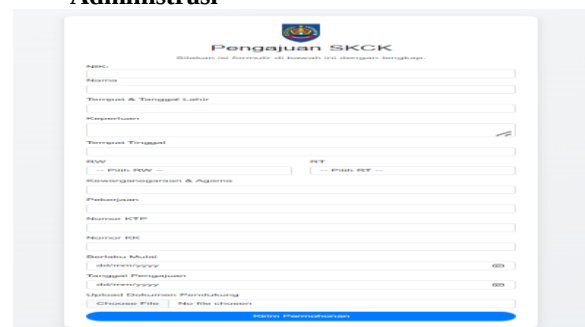
4.10. Halaman Pengajuan Surat



Gambar 7. Halaman Pengajuan Surat

Pada halaman Pengajuan Surat Administrasi, masyarakat dapat memilih jenis permohonan pengajuan surat yang akan dibuat. Sistem menyediakan beberapa pilihan jenis surat yang dapat diajukan, seperti Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK), Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) untuk Kis, atau Surat Izin Keramaian (SIK). Dengan memilih jenis surat yang sesuai, masyarakat dapat melanjutkan proses pengajuan surat secara online. Setelah memilih surat sistem akan mengalihkan pengguna ke Form Pengajuan Surat yang dipilih.

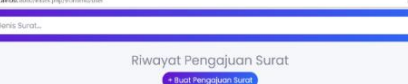
4.11. Halaman Form Pengajuan Surat Administrasi



Gambar 8. Halaman Form Pengajuan Surat Administrasi

Setelah memilih jenis Surat Administrasi yang dipilih, masyarakat akan diarahkan ke halaman Formulir Pengajuan Surat Administrasi yang dipilih. Di halaman ini, masyarakat diminta untuk mengisi form pengajuan secara lengkap sesuai dengan data yang diminta. Setelah semua data diisi dengan benar, masyarakat dapat menekan tombol "Kirim Permohonan" untuk mengajukan surat. Setelah berhasil mengirim pengajuan, sistem akan mengalihkan pengguna ke dashboard user, di mana pengguna dapat melihat status pengajuan Surat Administrasi yang dipilih yang telah diajukan.

4.12. Halaman Dashboard User



No	Jenis Surat	Tanggal	Status	Dokumen
1	SKCK	2025-03-25	diterima	Lihat
2	SKCK	2025-03-25	diterima	Lihat
3	SKCK	2025-03-25	selesai	Lihat
4	SKCK	2025-03-25	pending	Lihat
5	SKW	2025-03-25	pending	Lihat
6	SKCK	2025-03-25	pending	Lihat
7	SKTM	2025-03-25	pending	Lihat

Gambar 9. Halaman Dashboard User

Setelah berhasil login atau submit form pengajuan surat, masyarakat akan diarahkan ke halaman dashboard user. Pada halaman dashboard, masyarakat dapat melihat informasi ringkas yang relevan, seperti nama pengguna, status akun, serta informasi tentang pengajuan surat baru yang telah diajukan. Halaman dashboard ini dirancang untuk memberikan kemudahan akses dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dalam mengelola akun dan pengajuan surat mereka.

4.13. Halaman *Dashboard* Admin

The screenshot displays the 'Surat Keterangan SKKK' web application. The main content area features a table with the following data:

No	NIK	Tanggal Pengajuan	File	Status	Aksi
1	35789025673442	14/04/2025	Uplat File	Pending Update	Detail Edit
2	35789025673442	14/04/2025	Uplat File	Pending Update	Detail Edit
3	35789025673442	14/04/2025	Uplat File	Pending Update	Detail Edit

The interface includes a sidebar menu on the left with options: HOME, RTM, SDW, RTM-ES, RTM-LISA-H, KEMAJUAN, and LAPORAN. The top navigation bar shows 'Admin' and 'Logout' buttons.

Gambar 10. Halaman Dashboard Admin

Setelah berhasil *login*, admin akan diarahkan ke *dashboard* admin yang menampilkan ringkasan aktivitas pengajuan surat yang masuk dari masyarakat. Pada *dashboard* ini, admin juga dapat melihat ikon notifikasi untuk pemberitahuan pengajuan surat baru yang masuk, sehingga memudahkan dalam memantau aktivitas pengajuan. Admin memiliki kemampuan untuk mengupdate status pengajuan surat, seperti

pending, diterima, selesai, dan ditolak, sehingga dapat memantau progres pengajuan dengan lebih efektif. Selain itu, dashboard admin juga dilengkapi dengan fitur cetak dokumen, yang memungkinkan admin untuk mencetak dokumen permohonan pengajuan surat yang telah diproses. Pada halaman dashboard juga terdapat menu pada sidebar "Laporan" pada sidebar yang dapat digunakan untuk menampilkan dan mencetak laporan pengajuan surat oleh masyarakat. Fitur ini memungkinkan admin untuk memilih rentang waktu, seperti bulan, tahun, serta wilayah RT dan RW, untuk menampilkan laporan yang spesifik. Setelah tombol "Tampilkan" ditekan, sistem akan menampilkan data laporan pengajuan surat dalam bentuk tabel di bawahnya. Setelah data laporan ditampilkan, tombol cetak laporan akan aktif, sehingga admin dapat mengunduh atau menyimpan laporan tersebut untuk keperluan dokumentasi atau analisis lebih lanjut.

The screenshot shows a web browser window with the address bar displaying 'biodivine.kidsid.com/planplan/107'. The browser's address bar also shows 'Ask Copilot' and various navigation icons. The main content area displays a PDF document titled 'PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL', 'KECAMATAN PANGREHAN', and 'DESA GROBOGAN WETAN'. The document is dated '18/08/2023' and is signed by the Kepala Desa. The document is titled 'SURAT KETERANGAN PENGANTAR' and contains a table with the following information:

Nama	Idki
Tempat Tanggal Lahir	Ngali 1 mei 2018
Kewarganegaraan & Agama	Indonesia Islam
Pekerjaan	Induk sda
Tempat tinggal	grobogan wetan
Suku Bangsa Di	SEBANGUN 30233
Kepemilikan	mljg
Domisili	15-04-2025
Di buat di	Ngali
Di buat pada	18/08/2023

The document is signed by the Kepala Desa, and the signature is visible at the bottom right. The browser window also shows various icons in the taskbar at the bottom, including the Start button, File Explorer, Microsoft Edge, and other applications.

Gambar 11. Halaman Cetak Surat

Menu

BERIKUT

SDTM

SDKW

SDTM K.S

SDTM ISAH4

SDTM CROASB000

LAPORAN

Laporan Surat per Periode

JENIS SURAT: SKKK

BULAN: April

TAHUN: 2021

RW: - PER RW -

RT: - PER RT -

Tampilkan

Close

Ringkasan Laporan

Total Surat: 3

Surat Pending: 3

Surat Diterima: 0

Surat Salama: 0

Surat Ditolak: 0

Hasil Laporan

No	Jenis Surat	Tanggal Perumahan	NIK	RT	RW	Status
1	SKKK	undefined	105786026673442	3	1	pendur
2	SKKK	undefined	105786026673442	4	1	pending

Gambar 12. Halaman Laporan Surat Setiap Bulan atau Tahun

PERMINTAHAN KABUPATEN TEGAL
KECAMATAN PANGKAH
DESA GROBOG WETAN
Alamat : B. K. Klatihan No. 01 Kode Pos : 54171

No. Kodo Desa / Kecamatan : 0050

LAPORAN PENGAJUAN SURAT

No	Jenis Surat	Tanggal	NIK	RT	RW	Status
1	SKCK	2023-04-14	13010902040373942	3	1	Pending
2	SKCK	2023-04-14	13010902040373942	4	1	Pending
3	SKCK	2023-04-14	13010902040373942	1	2	Pending

Gambar 13. Halaman Cetak Pelaporan Surat

4.14. Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan bahwa setiap fitur pada sistem informasi pelayanan administrasi

publik dapat berfungsi dengan baik sesuai kebutuhan pengguna. Berikut adalah hasil pengujian yang dirangkum dalam tabel:

Tabel 1. Hasil Pengujian Sistem Pelayanan Administrasi Publik

No.	Fitur yang Diuji	Deskripsi Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Status
1	Registrasi Pengguna	Pengguna melakukan pendaftaran akun baru.	Akun berhasil dibuat dan tersimpan di database.	Berhasil
2	Login Pengguna	Pengguna login menggunakan username dan password yang valid.	Sistem mengarahkan pengguna ke dashboard.	Berhasil
3	Pengajuan Surat	Pengguna memilih jenis surat dan mengisi formulir pengajuan.	Data tersimpan dan muncul dalam daftar admin.	Berhasil
4	Upload Dokumen Persyaratan	Pengguna mengunggah dokumen sesuai permintaan sistem.	Dokumen berhasil diunggah dan tersimpan.	Berhasil
5	Verifikasi oleh Admin	Admin memeriksa dan memverifikasi dokumen permohonan.	Admin dapat mengubah status dokumen (disetujui/ditolak).	Berhasil
6	Notifikasi Status Pengajuan	Setelah verifikasi, sistem memberikan status permohonan di dashboard pengguna.	Status berubah secara real-time sesuai tindakan admin.	Berhasil
7	Pencetakan Surat oleh Admin	Admin mencetak surat yang telah disetujui.	Dokumen tercetak sesuai data permohonan.	Berhasil
8	Pencatatan dan Arsip Otomatis	Semua permohonan tercatat dalam sistem dan tersimpan dalam database.	Data tersimpan dan dapat dicari kembali.	Berhasil

Pada Tabel 1, hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem berjalan sesuai dengan fungsi yang diharapkan. Sistem berhasil memenuhi kebutuhan pelayanan administrasi desa secara online, meningkatkan efisiensi waktu, akurasi data, dan kemudahan dalam pengarsipan dokumen.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelayanan administrasi yang berjalan di Desa Grobog Wetan, Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal hingga saat ini masih dilakukan secara manual. Prosedur tersebut menuntut masyarakat untuk datang langsung ke kantor desa guna mengajukan berbagai dokumen seperti Surat Pengantar SKCK, Surat Izin Keramaian, SKTM, SKTM untuk KIS, Surat Pengantar Izin Usaha, dan Surat Keterangan Waris (SKW). Proses ini sering mengalami berbagai kendala seperti kesalahan pengetikan, keterlambatan penandatanganan akibat ketidakhadiran pejabat yang berwenang, dan ketiadaan pencatatan arsip yang memadai. Hal ini berdampak pada rendahnya efisiensi dan kualitas layanan administrasi, serta menyulitkan proses pelacakan dokumen. Dengan adanya sistem ini, masyarakat dapat melakukan pengajuan dokumen administrasi secara online, sehingga dapat menghemat waktu dan dapat membuat permohonan kapanpun dan Dimana saja. Sistem ini akan memfasilitasi proses pendaftaran, pengajuan, pembuatan surat, dan pemberian pembaruan status melalui *website*, yang diharapkan mampu meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan kenyamanan bagi masyarakat Grobog Wetan. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk mengembangkan sistem lebih lanjut sehingga dapat terintegrasi dengan database Dukcapil, yang memungkinkan sinkronisasi data secara otomatis serta mempermudah pengelolaan informasi kependudukan

secara akurat dan efisien, serta terdapat notifikasi yang tersambung langsung melalui *whatsapp* atau *email*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] G. Z. Muflih and R. Ardiansah, "Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa Gumelem Wetan Berbasis Website," Kebumen, Dec. 2023.
- [2] M. Misbah, "Pembelajaran pengembangan digitalisasi administrasi pemerintahan melalui inovasi pelayanan publik," 2023.
- [3] A. R. Harahap, N. S. S. Siregar, and A. Kadir, "Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Dinas Koperasi Kota Medan Perception of Micro, Small and Medium Enterprises on the Quality of Public Services in the Koperasi Medan City Office," *Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, Medan, 2020. [Online]. Available: <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/strukturasi>
- [4] K. T. Hermawan, I. G. Pusparani, and D. Solihudin, "Transformasi Digital Layanan Kepegawaian Pemerintah Daerah Kota Cirebon: Studi Kasus Kebijakan Sistem Administrasi Manajemen Pemerintahan (SAMPEAN)," *Jurnal Studi Kebijakan Publik*, vol. 2, no. 1, pp. 13–26, May 2023, doi: 10.21787/jskp.2.2023.13-26.
- [5] E. Nurlalah, F. N. Hasan, and Y. R. Situmorang, "Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Terpadu Satu Pintu Berbasis Web," *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, vol. 9, pp. 1–10, Jul. 2022, doi: 10.31294/jtk.v4i2.
- [6] G. Janji Prasetya, F. D. R. Sari, and E. V. L. N. Fatich, "Perancangan Sistem Infomasi

- Pendaftaran Pelayanan Administrasi Terpadu Berbasis Web di Kecamatan Buluspesantren,” *JASATEC: Journal of Students of Automotive, Electronic and Computer*, vol. 3, no. 1, pp. 37–46, Jun. 2023, doi: 10.37339/jasatec.v3i1.1276.
- [7] Z. Rachmat, A. Irfan, Wahyudin, and Ardi, “Sistem Informasi Pelayanan Administrasi pada Desa,” *Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, vol. 8, no. 1, pp. 56–66, 2024, doi: 10.33395/remik.v8i1.13210.
- [8] R. Rahman, Sutedi, Z. Setiawan, and B. D. Meilani, *BUKU AJAR PENGANTAR SISTEM INFORMASI*, 1st ed. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- [9] N. Aziz, *Analisis Perancangan Sistem Informasi*, 1st ed. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.
- [10] F. N. Hasanah and R. S. Untari, *Rekayasa Perangkat Lunak*, Cetakan Pertama. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2020.
- [11] Alhakki and I. D. Jaya, “Aplikasi Pelayanan Administrasi dan Informasi Kecamatan Berbasis Web pada Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja,” *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan*, vol. 3, no. 1, pp. 1–13, Dec. 2020.
- [12] A. Prabowo *et al.*, “DIGITAL SENSUS: PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LAYANAN DESA BERBASIS WEB,” *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, vol. 05, 2024.
- [13] M. V. Al Hasri and E. Sudarmilah, “Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Website Kelurahan Banaran,” *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, vol. 20, no. 2, pp. 249–260, May 2021, doi: 10.30812/matrik.v20i2.1056.
- [14] Z. Niqotaini, B. S. Yulistiawan, E. Krisnanik, and R. D. Amalia, “Analisa dan Perancangan Sistem Informasi dengan Unifield Modelling Language,” *INDIE PRESS*, pp. 1–89, Feb. 2023.
- [15] J. Hendrawan, I. D. Perwitasari, Z. Hasyiyati, and D. S. Hasanah, “Model UML Sistem Informasi Monitoring Pembayaran SPP Siswa SMA Negeri 1 Binjai,” *Jurnal Minfo Polgan*, vol. 13, no. 2, pp. 1823–1831, Nov. 2024, doi: 10.33395/jmp.v13i2.14270.
- [16] P. A. Rachmatika, R. N. Ain, E. Wahyudinarti, and A. S. Fitri, “PENERAPAN METODE OBJECT ORIENTED ANALYSIS AND DESIGN PADA APLIKASI SISTEM INFORMASI PELAYANAN MASYARAKAT SURABAYA ‘MYSURABAYA,’” *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, vol. 13, no. 1, Jan. 2025, doi: 10.23960/jitet.v13i1.5829